

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis penelitiannya maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan ( *field research* ) yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon, dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif, yang bertujuan menggambarkan secara otomatis dan akurat fakta dan karakteristik tentang bidang tertentu. Metode kualitatif ini merupakan metode penelitian yang sistematis digunakan untuk mengkaji, meneliti suatu obyek pada latar yang alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya, dan tanpa pengujian hipotesis<sup>1</sup>

Menurut pendapat Robert Bogdan dan Steven J yang dikutip Lexy Moeleong metode kualitatif yaitu penelitian yang didalamnya terbentuk prosedur dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati.<sup>2</sup>

Data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu hasil observasi langsung lapangan, dari informan, dan dari berbagai dokumen atau tulisan mengenai kajian yang diteliti yang diperoleh dari lapangan.

---

<sup>1</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 7.

<sup>2</sup>Robert Bogdan, Steven J Taylor, *Kuantitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1995), 3.

## B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif dimana prosedur penelitian ini akan menghasilkan data yang deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Maka dalam hal ini kehadiran peneliti menjadi sangat penting, seperti yang dikatakan Melong bahwa dalam penelitian kehadiran peneliti maupun bantuan yang diberikan orang lain untuk memperoleh data menjadi sangat penting.<sup>3</sup>

Dalam hal ini tugas peneliti dilokasi penelitian yaitu untuk menemukan serta mengeksplorasikan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati. Peneliti merupakan instrumen paling utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Manar tanggal 15 Maret-21 April 2020. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai pembelajarankitab *bulūghul marām*, dan fikih kelas XIPA di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti untuk mengambil data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu di Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon, yang terletak di Jln Raya Grompol KM 1 Tanjungtani,

---

<sup>3</sup>Melong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

Desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Secara geografis terletak pada  $112^{\circ}$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}46'$  lintang selatan. Kependudukan Kecamatan Prambon cukup menguntungkan karena terletak pada jalur ekonomi yang menghubungkan Tanjunganom dan Prambon serta antara Kecamatan Prambon sendiri dengan Kota Kediri.

Kedudukan tersebut juga akan mempermudah komunikasi dengan daerah yang lebih luas lagi. Apabila dilihat berdasarkan jarak dari kota-kota di sekitarnya yang sangat berpengaruh adalah sebagai berikut:

1. Jarak dari Kota Nganjuk 27,4 km
2. Jarak dari Kota Kediri 17,7 km
3. Jarak dari Tanjunganom 13,0 km

Sekolah Madrasah Aliyah Al-Manar dengan jumlah siswa seluruhnya yaitu 305 siswa, sedangkan yang peneliti ambil yaitu siswa kelas X IPA yang berjumlah 36 siswa. Madrasah Aliyah Al-Manar memiliki 12 kelas, 31 guru, dan 3 jurusan yaitu: IPA, IPS, Agama.

Adapun Peneliti memilih tempat ini atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah dan guru yang menerima peneliti untuk melakukan penelitian.
- b. Lembaga tersebut yang masih lingkup dengan lingkungan pondok.
- c. Berbeda dengan lembaga yang lain, dengan menambah muatan lokal *bulūghul marām* dapat mengenalkan kepada siswa tentang hadis-

hadis fikih dan menambah pemahaman siswa mengenai pembelajaran fikih

#### **D. Sumber Data**

Data yang sangat vital dalam penelitian biasa disebut dengan sumber data. Sedikit kesalahan dalam menggunakan maupun memahami sumber data, maka hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan.<sup>4</sup>

Terdapat dua jenis sumber data yaitu: sumber data primer, data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, yaitu dari wawancara guru fikih, guru kitab *bulūghul marām*, guru akidah akhlak, kepala sekolah, siswa kelas X IPA, X IPS 1 dan XI IPA. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sekolah.

Data sekunder dibagi kedalam beberapa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, uraian berada dibawah ini:

##### 1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata serta tindakan orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama dalam penelitian. Sumber data utama ini yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dari kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran kitab *bulūghul marām* dan pemahaman fikih kelas X IPA yang dicatat melalui catatan tulis maupun perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film.

##### 2. Sumber tertulis

---

<sup>4</sup>Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen dari sekolah.

### 3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang berharga dan dapat dihunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan dari peneliti sendiri. Contohnya foto kegiatan pembelajaran fikih, pembelajaran kitab *bulūghul marām*.

## E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti mengumpulkan data dengan terjun langsung kelapangan melalui pengamatan (*observation*), wawancara, dan dokumentasi.

### a. Pengamatan

Pengamatan adalah keadaan yang sesuai fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup> Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pemahaman fikih melalui pembelajaran kitab *bulūghul marām*. Pengamatan dilakukan dengan cara melihat langsung dan mengamati sendiri, kemudian mencatat langsung kejadian yang telah terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 310.

Jenis observasi yang dilakukan ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan peneliti hanya mengamati selama pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*indepth interview*) yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana wawancara ini sesuai keadaan yang ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan yaitu dengan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat memperdalam topik tertentu.<sup>7</sup>

Peneliti datang langsung ke sekolah dan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran fikih, guru yang mengajarkan kitab *bulūghul marām*, guru akidah akhlak, kepala sekolah, siswa kelas X IPA, X IPS 1 dan XI IPA. Adapun tema pokok yang dibicarakan yaitu terkait pemahaman fikih melalui kitab *bulūghul marām*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dari Madrasah Aliyah Al-Manar Prambon yaitu: profil sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, foto-foto hasil pengamatan, hasil wawancara, dan file yang relevan dengan penelitian. data yang sudah terkumpul ini selanjutnya akan

---

<sup>6</sup>*Ibid*, 320.

<sup>7</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007), 72.

digunakan untuk menggali informasi dan menguatkan data lainnya yang berkenaan dengan pemahaman fikih melalui kitab *bulūghul marām*.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data-data kedalam kategori-kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan tidak penting kemudian diambil kesimpulan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis deskriptif. Cara bekerja teknik ini yaitu dengan mendiskripsikan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian data yang masih abstrak atau masih membutuhkan penjelasan akan diperjelas maknanya.

Analisis data dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun didalam penelitian ini, lebih difokuskan pada saat pengambilan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu.

Aktivitas dalam menganalisis data di dalamnya mencakup reduksi data ( *data reduction* ), pemaparan data ( *data display* ), dan penarik

---

<sup>8</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012 ), 289.

kesimpulan atau verifikasi ( *conclusion/ verifying* ), seperti yang dikatakan Miles dan Hiberman, kegiatan dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai hasil tercapai.<sup>9</sup>

Tujuan dari reduksi data adalah untuk melakukan penyederhanaan, pengabstrakan, mentransformsikan data yang masih kasar dari beberapa catatan yang ada dilapangan sejak awal data dikumpulkan. Display data, yaitu data yang telah direduksi dalam bentuk bahan yang akan diorganisasikan melalui ringkasan yang terstruktur, diagram, tabel, maupun bentuk lain. Cara ini dimaksudkan agar dapat membantu menyusun temuan konsep. Sedangkan tahap penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk membuat penafsiran, makna dari sajian, atau pemaparan data yang kemudian di vertivikasikan.

Hasil dari vertifikasi ini masih perlu untuk ditinjau kembali dan di diskusikan secara formal maupun informal. Dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar teruji kesahan dan kredibilitasnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data diambil melalui tiga tahapan yaitu, pendahuluan, penyaringan, dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk mengecek keabsahan data banyak terjadi pada penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data satu kali lagi dilapangan, sehingga data tersebut mempunyai kadar validitas tinggi.

---

<sup>9</sup>*Ibid*, 233.



Melong berpendapat bahwa'' Didalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>10</sup>

Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik *Tringukasi data*, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tringulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang pembelajaran kitab *bulūghul marām* dan fikih melalui wawancara kepada informan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian merupakan hal yang harus dilakukan ketika melaksanakan penelitian. Karena tanpa adanya tahap-tahap penelitian tidak akan mungkin penelitian ini bisa menjadi sempurna.

Menurut Bogdan, sebagaimana yang telah dikutip oleh Basrowi dan Suwandi ini dikemukakan bahwasanya tahap-tahap penelitian kualitatif ini ada tiga tahapan yaitu: tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.

Berikut ini merupakan penjelasan-penjelasan dari ketiga tahapan menurut Bogdan:

---

<sup>10</sup>*Ibid*,172.

## 1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan yaitu: <sup>11</sup>

### a. Menyusun rancangan penelitian

Salah satu tahapan yang paling penting adalah menyusun rencana untuk melaksanakan penelitian. Rancangan suatu penelitian kualitatif ini berisi: 1) Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, 2) Kajian kepustakaan yang menghasilkan paradigma yang sesuai dengan fokus, rumusan masalah, hipotesis kerja, kesesuaian antara paradigma dengan teori yang substansi yang mengarah pada inkuiri, 3) Pemilihan lapangan atau setting peneliti, 4) Penentuan jadwal penelitian, 5) Memilih alat penelitian, 6) Rancangan pengumpulan data, 7) Rancangan analisis data, 8) Rancangan perlengkapan-perengkapan yang diperlukan pada saat penelitian, 9) Rancangan pengecekan kebenaran data.

### b. Memilih lapangan penelitian

Untuk memilih lapangan penelitian, cara terbaik yang perlu diperhatikan dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori yang substantif. Dalam hal ini peneliti pergi dan menjajak lapangan untuk melihat apakah

---

<sup>11</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008 ), 84.

terdapat kesesuaian antara teori yang substantif dengan keadaan yang ada dilapangan.

c. Mengurus perizinan

Izin penelitian ini diperlukan dalam rangka untuk kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Surat izin penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai alat agar penelitian ini bisa terlihat lebih formal. Selain itu supaya pihak yang ditempati penelitian lebih perhatian kepada peneliti.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dari menjajaki dan menilai adalah untuk mengenal semua unsur fisik dan keadaan alam serta kehidupan sosial dan nilai-nilai budaya lainnya yang ada di lingkungan tempat penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan ini merupakan orang yang ada dalam latar belakang penelitian. Fungsi dari informan yaitu sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait dengan informasi tentang situasi dan latar penelitian. Pemanfaatan informan bagi penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang benar-benar valid dari tempat penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Peratalan dan perlengkapan penelitian yang harus disiapkan pada saat penelitian ini yaitu perlengkapan fisik, surat izin

penelitian yang berkaitan dengan kontak darah yang menjadi latar penelitian, pengaturan perjalanan, terutama jika latar penelitian ini jauh tempatnya, perlengkapan pribadi serta alat pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan ini harus dipersiapkan terlebih dahulu.<sup>12</sup>

## 2. Tahap Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Memahami latar penelitian, dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Ikut berperan dalam pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Wawancara dengan guru mata pelajaran fikih, ustadz yang mengajari kitab *bulūghul marām*, guru akidah akhlaq, kepala sekolah, sebagaimana yang sudah diklasifikasikan diatas.
- b. Wawancara dengan beberapa siswa

## 3. Analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk difahami serta temuannya bisa diinformasikan kepada semua pihak dengan jelas. Kemudian setelah peneliti melakukan analisis data, peneliti bisa membuat karya ilmiah yang berbentuk Skripsi dan

---

<sup>12</sup>*Ibid*, 85.

sekaligus menggandakannya sesuai dengan kebutuhan, dan menyerahkan kepada pihak-pihak atau lembaga yang berwenang di lingkungan IAIN Kediri.